

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Produk Olahan berbahan baku salak pada skala industri rumah tangga di Kabupaten Sleman dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata biaya total yang dikeluarkan untuk memproduksi keripik salak dalam sebulan sebesar Rp. 11.063.604,- dan untuk pengusaha manisan salak membutuhkan biaya total rata-rata sebesar Rp.1.633.674,- perbulan untuk proses produksi.
2. Pendapatan rata-rata yang diterima oleh pengusaha olahan salak menjadi keripik salak dalam sebulan produksi yaitu Rp. 10.220.722,- dan keuntungan rata-rata yang diperoleh pengusaha keripik salak sebesar Rp. 8.533.896,- per bulan. Dalam sebulan pengusaha manisan salak mendapatkan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 1.222.181,- dan untuk keuntungan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp. 716.326,- per bulan.
3. Nilai tambah keripik salak dari setiap 1 kilogram buah salak segar sebesar Rp. 11.452,- sedangkan nilai tambah manisan salak setiap 1 kilogram salak buah segar sebesar Rp.25.932,-

## **B. Saran**

Dalam industri rumah tangga olahan salak di Kabupaten Sleman menghasilkan nilai tambah yang tinggi untuk masing-masing olahan keripik maupun manisan. Tetapi kurangnya pemasaran mengakibatkan olahan salak kurang dikenal oleh masyarakat luar kota. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pemasaran yang lebih luas. Serta untuk mempercantik tampilan produk khususnya manisan salak seharusnya perlu diberikan kemasan seperti kardus atau plastik dengan pita di atasnya dengan isi 3 atau 6 manisan salak dalam satu paket, sehingga lebih praktis untuk dibawa oleh konsumen.